| 3  | Klik SW1! Berdasarkan simulasi anda, isi titik-titik dibawah ini!  |
|----|--|
| ٥. | a. Voltmeter DC 1 : + 10 · 00 Volt   |
|    | b. Voltmeter DC 2 : + 3.60 Volt  |
|    | c. Logicprobe 1 menunjukan kondisi logika :  |
|    | d. Logicprobe 2 menunjukan kondisi logika :  |
| 4. | Klik komponen RV1 (resistor variable/POT-HG) naik dan turun! Dan kemudian isi titik-   |
|    | titik dibawah ini!   |
|    | a. Logicprobe 2 menunjukan kondisi logika 1 (High),  |
|    | jika Voltmeter DC 2: +3.60 Volts sampai +10.00 Volts   |
|    | b. Logicprobe 2 menunjukan kondisi logika <u>0 (Low)</u> ,   |
|    | jika Voltmeter DC 2: ±0.00 Volts sampai ±1.50 Volts  |
|    | Buat kesimpulan berdasarkan analisis anda di latihan range sinyal digital!  Jika Logic probe 2 Berada pada +3.60 - +10.00 maka menunjukkan |
|    | Jika Logic probe 2 Berada pada +0.00 - + 1.00 maka menunjukkan   |
|    | Logika O (Low)   |
|    | paralaires trans memondung serbeng legika sepesa melaphasa register, arahma  |
|    |  |
|    | Catatan:   |

1. Logicprobe menunjukan apakah suatu tegangan termasuk dalam range tegangan digital.

3. Sinyal digital tidak diperkenankan melalui tegangan batas (seperti pada Logicprobe 1)

Volt! (dengan toleransi)

2. Hanya dua kondisi tegangan yang diperbolehkan pada tegangan digital yaitu <u>0 Volt</u> dan <u>5</u>